

**TANGGUNG JAWAB UMAT BERIMAN KRISTIANI  
BAGI KARYA MISIONER GEREJA DALAM TERANG KANON 781  
KITAB HUKUM KANONIK 1983**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Filsafat  
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat**

**OLEH**

**VINANSIUS MANEK**

**NO. REG. 61118057**



**FAKULTAS FILSAFAT**

**UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA**

**KUPANG**

**2022**

**TANGGUNG JAWAB UMAT BERIMAN KRISTIANI  
BAGI KARYA MISIONER GEREJA DALAM TERANG KANON 781  
KITAB HUKUM KANONIK 1983**

**OLEH**

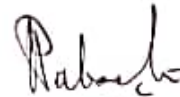
**VINANSIUS MANEK**

**61118057**

**Menyetujui**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**



**(Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr. Lic. Iur. Can) (Rm. Drs. Hironimus Pakaenoni, Pr. L. Th)**

**Mengetahui**

**Dekan Fakultas Filsafat**

**Universitas Katolik Widya Mandira Kupang**


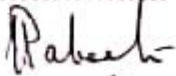



**(Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr. Lic. Iur. Can)**

**Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Skripsi**  
**Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang**  
**Dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian Syarat**  
**Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat**

**Pada Hari, Tanggal: Kamis, 23 Juni 2022**

**Dewan Penguji:**

1. P. Yohanes Dari Salib Jeramu CMF, S. Fil. Th ..... 
2. Rm. Drs. Ieronimus Pakaenoni, Pr. L. Th ..... 
3. Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr. Lic. Iur. Can ..... 

**Mengesahkan**

**Dekan Fakultas Filsafat**

**Universitas Katolik Widya Mandira Kupang**



**(Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr. Lic. Iur. Can)**

## **KATA PENGANTAR**

Gereja pada hakikatnya adalah misioner sebab berasal dari perutusan Putera dan perutusan Roh Kudus menurut rencana Allah Bapa. Gereja ada untuk menyebar-luaskan kerajaan Kristus di mana- mana, demi kemuliaan Allah Bapa dan dengan demikian mengikut-sertakan semua orang dalam penebusan yang membawa keselamatan, supaya melalui mereka seluruh dunia sungguh- sungguh diarahkan kepada Kristus. Yesus Kristus merupakan figur Allah Trinitas yang hadir di tengah-tengah umat-Nya melalui jalan inkarnasi. Allah tidak lagi mengutus para utusan tetapi Allah mengambil rupa manusia untuk mewujudkan misi keselamatan bagi umat manusia. Misi mencakup seluruh kegiatan Gerejawi di bidang pewartaan, pemeliharaan dan pendalaman iman, serta pelayanan kasih. Pemahaman ini menyangkut, pengutusan para misionaris untuk menanamkan dan memelihara iman, mewartakan Sabda Allah kepada orang- orang yang belum/pernah mengenal Injil, dan melaksanakan pelayanan kasih.

Tanggung jawab misioner adalah bagian dari hidup Kristiani dan kegiatan misioner adalah tugas semua orang Kristiani. Setiap anggota Gereja dipanggil untuk menjadi misionaris. Tugas ini merupakan anugerah yang diterima berkat rahmat pembaptisan. Berdasarkan rahmat pembaptisan, setiap warga Gereja ikut ambil bagian dalam tanggung jawab terhadap kegiatan misioner. Tak satu pun orang yang beriman ke pada Kristus , juga lembaga Gereja, dapat menghindari tugas agung yakni mewartakan Kristus ke pada semua orang. Sejak Konsili Vatikan II, Gereja yang bersifat hierarkis dan klerus-sentris berubah menjadi Gereja umat Allah atau sebagai persekutuan umat beriman. Gereja sebagai umat

Allah ini adalah Gereja yang sedang berziarah, yang terus-menerus mengupayakan keterlibatan aktif setiap anggotanya dalam hidup menggereja dan memasyarakat. Adanya perkembangan zaman menuntut semangat merasul kaum awam yang tidak kalah penting. Bahkan situasi sekarang ini jelas memerlukan kerasulan mereka yang lebih intensif dan lebih luas.

Pada tempat yang paling utama penulis menghaturkan syukur berlimpah pada Allah Tritunggal Yang Maha Kuasa, karena atas rahmat dan bimbingan-Nyalah penulis dapat meramu dan menyelesaikan tulisan dengan baik. Selain itu, penulis juga sadar bahwa tulisan ini dapat diselesaikan berkat dukungan berbagai pihak. Karena itu, penulis tak lupa mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Uskup Atambua, Mgr. Dr. Dominikus Saku, Pr yang telah memfasilitasi penulis sebagai calon imam di Seminari Tinggi St. Mikhael, Penfui-Kupang dan menganyam pendidikan di Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.
2. P. Dr. Philipus Tule, SVD, selaku Rektor Universitas Katolik Widya Mandira Kupang yang dengan bijaksana dan penuh pengabdian telah memimpin penyelenggaraan pendidikan di lembaga pendidikan tinggi ini.
3. Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr. Lic. Iur. Can, selaku Dekan Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang yang dengan tulus hati membantu penulis dalam proses pengembangan diri selama menjalani proses pendidikan di Fakultas Filsafat; juga selaku pembimbing utama yang dengan penuh dedikasi dan kesabaran telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan tulisan ini dengan baik.

4. Rm. Drs. Hironimus Pakaenoni, Pr., L.Th, selaku pembimbing kedua yang telah rela meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing dan membantu penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.
5. P. Yohanes Dari Salib Jeramu, CMF, S. Fil. L. Th, selaku penguji utama yang telah rela meluangkan waktu untuk menguji keilmiahannya tulisan ini.
6. Romo Dr. Herman Punda Panda, Pr, sebagai Praeses dan semua Pembina di Seminari Tinggi St. Michael yang dengan caranya masing-masing dengan setia mendampingi dan membentuk penulis selama menjalani masa pembinaan di lembaga pendidikan calon Imam ini.
7. Rm. Drs. Theodorus Silab, Pr, l. Th, sebagai prefek Keuskupan Atambua yang telah membimbing dan mendampingi penulis selama masa pembinaan.
8. Rm. Dr. Oktovianus Naif, sebagai pendamping Frater tingkat empat Keuskupan Atambua yang selalu memberikan dorongan dan motivasi dalam menyelesaikan proses pengerjaan tulisan ini.
9. Kedua orang tua tercinta: Bapak Aloysius Manek Assury dan mama Veronika Berek; serta saudara dan saudara terkasih: kakak Florida Manek, kakak Yustinus Arianto Manek, kakak Gregorius Masry, Kakak Selvianus Manek, kakak Serlince Manek dan kakak Blasius Iat yang memberikan dukungan material dan spiritual kepada penulis.
10. Teman-teman fraters tingkat IV Keuskupan Atambua dan teman-teman anggota Unit Hebron yang telah dengan caranya masing-masing

membantu dengan menyemangati dan mendoakan penulis dalam penyelesaian tulisan ini.

11. Dan kepada semua orang yang tidak dapat saya sebutkan namanya satu persatu dalam tulisan ini yang telah turut memampukan penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.

Akhirnya, penullis sadar bahwa tulisan ini belumlah sempurna. Karena itu penulis sangat mengharapkan perbaikan, koreksi, usul-saran dan memberi masukan yang berguna demi penyempurnaan tulisan ini.

Kupang, Juni 2022

Penulis



**FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI  
ILMU FILSAFAT  
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA  
KUPANG  
TERAKREDITASI BAN-PT  
NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019  
Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes-Penfui  
E-mail: [ffaunwira2008@yahoo.co.id](mailto:ffaunwira2008@yahoo.co.id)  
Blogspot: [filsafatunwira.blogspot.com](http://filsafatunwira.blogspot.com)  
KUPANG-TIMOR-NTT**

---

**PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vinansius Manek  
NIM : 611 18 057  
Fak/Prodi : Filsafat/Ilmu Filsafat

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis (\*skripsi) dengan judul: **TANGGUNG JAWAB UMAT BERIMAN KRISTIANI BAGI KARYA MISIONER GEREJA DALAM TERANG KANON 781 KITAB HUKUM KANONIK 1983** benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan maka saya bersedia dituntut secara hukum. Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai salah satu persyaratan Ujian Skripsi dan Wisuda pada Fakultas Filsafat, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Disahkan/Diketahui,

Kupang, 23 Juni 2022

Pembimbing Utama

(Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr. Lic. Iur. Can)



(Vinansius Manek)

NIM: 611 18 057





FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI  
ILMU FILSAFAT  
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA  
KUPANG  
TERAKREDITASI BAN-PT  
NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019  
Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes-Penfui  
E-mail: [ffaunwira2008@yahoo.co.id](mailto:ffaunwira2008@yahoo.co.id)  
Blogspot: [filsafatunwira.blogspot.com](http://filsafatunwira.blogspot.com)  
KUPANG-TIMOR-NTT

**PERNYATAAN PUBLIKASI SKRIPSI DEMI KEPENTINGAN  
AKADEMIS**

Sebagai *civitas academic* Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vinansius Manek

NIM : 611 18 057

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Filsafat, Universitas Katolik Widya Mandira, Kupang **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Nonexclusive Royalty-Free Right*)** atas skripsi saya yang berjudul: **TANGGUNG JAWAB UMAT BERIMAN KRISTIANI BAGI KARYA MISIONER GEREJA DALAM TERANG KANON 781 KITAB HUKUM KANONIK 1983** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, dan mempublikasi skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.

Kupang, 23 Juni 2022

ng menyatakan,  
  
nansius Manek

10000  
METERAL  
TEMPEL  
58177AJX831012765

## **ABSTRAKSI**

Dalam Kitab Hukum Kanonik tahun 1983 Kanon 781 dikatakan bahwa , Gereja pada hakikatnya adalah misioner dan karya evangelisasi Harus didipandang sebagai tugas pokok dari umat Allah, maka hendaknya semua orang beriman Kristiani sadar akan tanggung jawabnya sendiri, mengambil bagian dalam karya misioner itu. Hal ini ditegaskan lagi dalam Konsili Vatikan II di mana Gereja itu bukan semata- mata hierarki (Uskup dan para Imam) melainkan seluruh umat yang percaya kepada Yesus Kristus sebagai sabda Allah dan penebus yang dipersatukan oleh sakramen baptis dan bersatu dalam Gereja Hierarki.

Tanggung jawab misioner Gereja merupakan tanggung jawab semua umat beriman Kristiani untuk memberitakan Injil, mewartakan kabar sukacita, bersaksi, bersekutu dan melayani, menjangkau setiap orang untuk masuk ke dalam persekutuan supaya hidupnya menjadi teladan lewat perkataan, perbuatan atau tindakan. Gereja sebagai umat Allah adalah Gereja yang sedang berziarah, Gereja persekutuan yang terus mengupayakan keterlibatan aktif setiap anggotanya dalam hidup menggereja dan memasyarakat. Di dalamnya hierarki tidak lagi bertindak sebagai pengambil keputusan belaka melainkan sebagai pelayan umat. Karya misioner Gereja tidak mutlak hanya dilakukan oleh kaum klerus. Umat beriman Kristiani awam juga perlu diberi tanggung jawab untuk berpartisipasi secara aktif dalam karya misioner Gereja. Tanggung jawab itu hendaknya terealisasi dalam berbagai segi kehidupan yakni persatuan (koinonio),, pewartaan (kerygma), ibadat (leitourgia), maupun pelayanan (diakonia)..

Komunitas Basis Gerejawi (KBG) adalah salah satu sarana dan locus berlangsungnya Evangelisasi Baru, sekaligus hadir sebagai cara baru hidup menggereja, yang terbuka dan membebaskan. Melalui Komunitas Basis Gerejawi pola pastoral yang sebelumnya bergerak di seputaran Altar atau perayaan-perayaan sakramental beralih kepada pola pastoral transformatif yang berfokus pada keprihatinan masyarakat dan nilai-nilai Kerajaan Allah (kasih, kebenaran, keadilan dan damai) tanpa meninggalkan perayaan liturgis.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA .....</b>	<b>viii</b>
<b>PERNYATAAN PUBLIKASI.....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAKSI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	8
1.3 Tujuan Penulisan .....	8
1.4 Manfaat Penulisan.....	9
1.4.1 Bagi Umat Beriman Kristiani .....	9
1.4.2 Bagi Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.....	9
1.4.3 Bagi Fakultas Filsafat Unwira Kupang .....	9
1.4.4 Bagi Penulis Sendiri.....	10
1.5 Metode Penulisan: Kepustakaan .....	10
1.6 Sistematika Penulisan .....	10

<b>BAB II UMAT BERIMAN KRISTIANI .....</b>	<b>10</b>
2.1 Umat Beriman Kristiani .....	12
2.2 Pengelompokan Umat Beriman Kristiani .....	13
2.2.1 Awam.....	13
2.2.1.1 Arti Awam Menurut Kitab Suci.....	13
2.2.1.1.1 Kitab Suci Perjanjian Lama .....	13
2.2.1.1.2 Kitab Suci Perjanjian Baru.....	14
2.2.1.2 Arti Awam Menurut Katekismus Gereja Katolik .....	16
2.2.2 Kaum Tertahbis.....	17
2.2.2.1 Uskup .....	19
2.2.2.2 Imam/Pastor .....	20
2.2.2.3 Diakon .....	21
2.2.3 Kaum Hidup Bakti .....	22
2.3 Tugas Umat Beriman Kristiani Pada Umumnya.....	23
2.3.1 Tugas Sebagai Imam .....	23
2.3.2 Tugas sebagai Nabi .....	24
2.3.3 Tugas Sebagai Raja.....	26

2.4 Tugas Kaum Tertahbis .....	27
2.4.1 Sebagai Pelayan Sabda Allah.....	27
2.4.2 Sebagai Pelayan-Pelayan Sakramen dan Ekaristi .....	28
2.4.3 Pemimpin Umat Allah .....	29
2.5 Tugas Kaum Hidup Bakti .....	30
2.5.1 Menampilkan Kerajaan Allah .....	30
2.5.2 Memberi Kesaksian Akan Injil Sabda Bahagia .....	31
2.6 Tugas Kaum Awam .....	33
2.6.1 Mengambil Bagian Dalam Tritugas Kristus .....	33
2.6.2 Memberi Kesaksian Sejati .....	33
2.6.3 Menata Dunia Dengan Semangat Injil .....	34
<b>BAB III KARYA MISIONER GEREJA .....</b>	<b>36</b>
3.1 Pengertian Misi .....	36
3.1.1 Makna Misi .....	36
3.1.1.1 Asal-Usul Misi .....	36
3.1.1.2 Menurut Pemakaian .....	37
3.1.1.2.1 Pemakaian Umum .....	37

3.1.1.2.2 Pemakaian Dalam Gereja Kristen .....	37
3.1.2 Konsep-Konsep Misi.....	38
3.1.2.1 Misi Dalam Kitab Suci.....	38
3.1.2.1.1 Kitab Suci Perjanjian Lama .....	38
3.1.2.1.2 Kitab Suci Perjanjian Baru.....	39
3.1.2.2 Misi Menurut Tradisi Gereja .....	42
3.1.2.2.1 Ireneus dari Lyon .....	41
3.1.2.2.2 Agustinus .....	42
3.1.2.2.3 Tertullianus .....	42
3.1.2.3 Misi Menurut Magisterium Gereja .....	43
3.1.2.3.1 Ensiklik Maximum Illud .....	43
3.1.2.3.2 Ensiklik Princeps Pastorum .....	44
3.1.2.3.3 Anjuran Apostolik Evangelii Nuntiandi .....	43
3.1.2.3.4 Ensiklik Redemptoris Missio.....	47
3.1.2.3.5 Ensiklik Verbum Domini .....	48
3.1.3 Landasan Teologis Karya Misi .....	49
3.1.4 Tujuan Misi .....	50

3.2 Pengertian Gereja.....	51
3.2.1 Gereja Perspektif Kitab Suci.....	53
3.2.1.1 Kitab Suci Perjanjian Lama .....	53
3.2.1.2 Kitab Suci Perjanjian Baru.....	54
3.2.2 Gereja Perspektif Konsili Vatikan II.....	56
3.2.3 Sifat-Sifat Gereja .....	57
3.2.3.1 Gereja Yang Satu .....	57
3.2.3.2 Gereja Yang Kudus.....	58
3.2.3.3 Gereja Yang Katolik .....	61
3.2.3.4 Gereja Yang Apostolik.....	62
3.2.4 Hakekat Gereja.....	63
3.2.4.1 Gereja Adalah Umat Allah.....	63
3.2.4.2 Gereja Adalah Tubuh Kristus .....	64
3.2.4.3 Gereja Adalah Misteri dan Sakramen .....	66
3.2.4.4 Gereja Adalah Kenisah Roh Kudus .....	67
3.2.4.5 Gereja Adalah Persekutuan Para Kudus .....	68



**BAB IV TANGGUNGJAWAB UMAT BERIMAN KRISTIANI  
BAGI KARYA MISIONER GEREJA DALAM TERANG KANON**

<b>781 KITAB HUKUM KANONIK 1983 .....</b>	<b>69</b>
4.1 Kanon 781 Dalam Kitab Hukum Kanonik 1983.....	69
4.1.1 Isi Kanon 781 .....	69
4.1.2 Konteks Kanon 781.....	69
4.1.3 Unsur-Unsur Pokok Kanon 781 Kitab Hukum Kanonik 1983 .....	71
4.1.3.1 Karya Misioner Gereja.....	71
4.1.3.2 Gereja Bersifat Misioner.....	72
4.1.3.3 Misi Gereja Berakar Dalam Misi Allah Tritunggal .....	74
4.1.3.4 Tanggung Jawab Misioner Kaum Beriman .....	76
4.1.3.4.1 Tanggung Jawab Misioner Kaum Tertahbis .....	78
4.1.3.4.1.1 Uskup .....	78
4.1.3.4.1.2 Imam .....	78
4.1.3.4.1.3 Diakon.....	79
4.1.3.4.2 Tanggung Jawab Misioner Kaum Awam.....	80
4.1.3.4.3 Tanggung Jawab Misioner Kaum Religius.....	81
4.1.3.5 Umat Beriman Dipanggil Untuk Bermisi .....	83

4.1.3.6 Umat Beriman Dipanggil Untuk Menjadi Saksi Iman.....	83
4.2 Paradigma Misi Dewasa Ini .....	84
4.2.1 Misi Sebagai Keterlibatan Dalam Misi Allah Tritunggal ( <i>Missio Dei</i> ) .....	84
4.2.2 Misi Sebagai Pelayanan Pembebasan Seturut Pemerintahan Allah.....	86
4.2.3 Misi Sebagai Pewartaan Tentang Yesus Kristus Sebagai Penyelamat Universal .....	88
4.2.4 Misi Sebagai Dialog Profetis .....	90
4.2.4.1 Kesaksian dan Pewartaan Sebagai Dialog Profetis.....	92
4.2.4.2 Liturgi, Doa dan Kontemplasi Sebagai Dialog Profetis.....	94
4.3 Menghidupi Semangat Misioner Dewasa Ini; Keterlibatan Kaum Awam Penting .....	96
4.3.1. Komunitas Basis Kristiani; Sarana Evangelisasi baru .....	98
4.3.2 Komunitas Basis; Kekuatan Untuk Mengubah “Wajah Dunia” .....	102
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>108</b>
5.1 Kesimpulan .....	108
5.2 Saran .....	110
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>112</b>
<b>CURICULUM VITAE</b> .....	<b>116</b>